

RINGKASAN

Ektoparasit adalah organisme parasit yang menyerang bagian permukaan luar tubuh inang. Serangan ektoparasit dapat mengakibatkan kerugian terhadap investasi (skala budidaya) serta mengganggu kestabilan stok alam di suatu daerah. Semua organisme laut, seperti udang memiliki potensi sebagai inang bagi ektoparasit. Udang api-api (*Metapenaeus* sp.) merupakan salah satu jenis sumberdaya yang banyak dijumpai di perairan laut, khususnya Kabupaten Cilacap sebagai sentra produksi udang. Perairan ini juga merupakan jalur pelayaran untuk industri dan banyak dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas. Keberadaan berbagai aktivitas tersebut menimbulkan masuknya bahan pencemar sehingga mengakibatkan penurunan kualitas perairan. Kualitas perairan yang buruk dapat menurunkan ketahanan tubuh udang sehingga mudah terserang parasit. Tingkat penularan penyakit parasit pada udang, umumnya dinyatakan dengan intensitas parasit dan prevalensi kejadian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan intensitas ektoparasit serta prevalensi udang api-api yang terinfeksi ektoparasit yang didaratkan di TPI Sleko, Kabupaten Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknik pengambilan sampel secara *random sampling*. Jumlah udang api-api yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah rata-rata hasil tangkapan yang diperoleh nelayan dalam satu hari. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi intensitas dan prevalensi. Pemeriksaan ektoparasit dilakukan dengan membuat preparat rentang.

Hasil penelitian ditemukan empat jenis ektoparasit yaitu *Zoothamnium* sp., *Epistylis* sp., *Vorticella* sp. dan *Ichthyobodo* sp. Intensitas *Zoothamnium* sp. dan *Epistylis* sp. tergolong kategori infeksi sedang sedangkan *Vorticella* sp. dan *Ichthyobodo* sp. tergolong kategori infeksi rendah. Prevalensi udang api-api yang terinfeksi ektoparasit tergolong kategori umumnya yaitu infeksi biasa.

Kata kunci: ektoparasit, intensitas, prevalensi, udang api-api.

SUMMARY

Ectoparasites are parasitic organisms that attack the external surface of the host. Ectoparasite can cause investment losses (cultivation scale) as well as disrupt the stability of natural stocks in an area. All marine organisms, such as shrimp, have a potency as host of ectoparasites. Fire shrimp (*Metapenaeus* sp.) is one of the many resources found in marine waters, especially Cilacap Regency as a center of shrimp production. These water is also a shipping route for industry and many activities. The existence of these activities caused the entry of pollutants which can decrease of water quality. Poor water quality can reduce the resistance of the shrimp so easily attacked by parasites. The rate of transmission of parasitic diseases in shrimp, generally expressed by the intensity of parasites and the prevalence of occurrence.

The aims of this research were to know the type and intensity of ectoparasites and the prevalence of fire shrimp which infected by ectoparasites that was landed on the Sleko TPI, Cilacap Regency. This research used survey method with random sampling technique. The number of fire shrimp which taken in this study is 10% of the average number of catches obtained by fishermen in one day. The variables were intensity and prevalence. Ectoparasite examination was done by making a spread preparation.

The results showed that there were four types of ectoparasites, there were *Zoothamnium* sp., *Epistylis* sp., *Vorticella* sp. and *Ichthyobodo* sp. The intensity of *Zoothamnium* sp. and *Epistylis* sp. are medium category, while *Vorticella* sp. and *Ichthyobodo* sp. are low infection category. The prevalence of fire shrimp which infected by ectoparasites is a commonly category.

Keywords: ectoparasites, fire shrimp, intensity, prevalence.